

ABSTRAK

Gastritis merupakan peradangan mukosa pada lambung yang jika dibiarkan dapat menjadi tukak lambung. Pengetahuan para biarawan Kongregasi Redemptoris dapat berpengaruh terhadap sikap dan tindakan, terutama terkaitantisipasi risiko dan pengelolaan gastritis. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan biarawan Kongregasi Redemptoris (CSsR) Yogyakarta terkait penyakit gastritis.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif observasional dengan rancangan *cross sectional*. Teknik sampling *disproportionate stratified random sampling* dengan jumlah sampel 39 orang. Instrument dalam penelitian adalah kuesioner yang telah diuji validitas dengan metode *expert judgment*, uji pemahaman bahasa melibatkan 5 orang, serta uji reliabilitas. Kriteria inklusif terdiri dari biarawan tingkat I-IV dan bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusif yaitu tidak mengisi lengkap kuesioner, mengalami hambatan komunikasi secara lisan maupun tulisan, serta pekerja biara yang tidak masuk dalam kriteria inklusif.. Penelitian ini layak dilakukan karena telah memenuhi etika yang harus diikuti. Pengolahan data dilakukan dengan kategori pengetahuan [tinggi (>76%), sedang (56-75%), rendah (<55%)]. Sikap [baik (>76%), cukup (56-75%), kurang (<55%)]. Tindakan [benar (>76%), cukup (56-75%), kurang (<55%)]. Dianalisis dengan metode statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan sedang (66,7%), sikap baik (79,5%), tindakan benar (92,3%), sehingga disimpulkan bahwa para biarawan Redemptoris cukup baik dalam mengantisipasi risiko dan mengelola hidup terkait gastritis.

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Gastritis

ABSTRACT

Gastritis is inflammation of the mucosa of the stomach which, if left unchecked, can develop into peptic ulcers. The knowledge of the Redemptoris Congregational monks can influence attitudes and actions, especially related to risk anticipation and management of gastritis. This study aims to provide an overview of the level of knowledge, attitudes, and actions of the Yogyakarta Redemptoris Congregation (CSsR) related to gastritis.

This research is a type of descriptive observational research with a design cross sectional. Sampling techniques disproportionate stratified random sampling with a total sample of 39 people. The instrument in this research is a questionnaire that has been tested for validity by the method expert judgment, a language comprehension test involving 5 people, as well as a reliability test. The inclusive criteria consist of monks at levels I-IV and are willing to be respondents. Exclusive criteria, namely not filling out a complete questionnaire, experiencing verbal and written communication barriers, and monastic workers who are not included in the inclusive criteria. This research is feasible because it meets the ethics that must be followed. Data processing was carried out by category of knowledge [high (> 76%), moderate (56-75%), low (<55%)]. Attitude [good (>76%), moderate (56-75%), poor (<55%)]. Practice [correct (> 76%), sufficient (56-75%), insufficient (<55%)]. Analyzed with descriptive statistical methods.

The results showed that the level of knowledge was moderate (66.7%), good attitude (79.5%), correct action (92,3%), so it was concluded that the Redemptoris monks quite good at anticipating risks and managing life related gastritis.

Keywords: *Level of Knowledge, Attitude, Action, Gastritis*